

SINERGI ELAI: Synergy of Health Programs, Nutrition Education, and Local Potential in Supporting the SDGs in Gunung Elai Urban Village

SINERGI ELAI: Sinergitas Program Kesehatan, Edukasi Gizi, dan Potensi Lokal Dalam Mendukung SDGs di Kelurahan Gunung Elai

Kharisma Khaerunissa Evan^{1*}, Swandari Paramita², Safira Nada Asyifa³, Raahil Kamilah Dwi Rosyidah⁴, Zulfi Rachman Syam⁵, Khoirunnisa Luthfianti⁶, Atika Surahmi⁷, Fiola Clarita⁸, Miftahul Adzkia Priyatama⁹, Surya Achmadi¹⁰

- ¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ² Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ³ Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁴ Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁵ Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁶ Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁷ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁸ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁹ Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ¹⁰ Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.
- * Alamat Koresponding. E-mail kkn52gunungelai@gmail.com (K.K.E); Tel. +62 821-7521-4392

ABSTRACT: *The 52nd KKN (Community Service Program) in Gunung Elai Subdistrict was a community service initiative implemented through three programs focusing on adolescent mental health, stunting prevention, and local potential development. The activities involved KKN students in collaboration with the subdistrict government, BKR Elai Harmoni, integrated health post (Posyandu) cadres, the local community, and other relevant stakeholders. The three programs were implemented as efforts to empower the community by integrating aspects of health, nutrition, education, and local potential development, while also supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). These activities are expected to increase community knowledge and awareness while strengthening program sustainability through the utilization of educational media, screening results, and informational media highlighting local potential that can be utilized by the community and relevant partners.*

KEYWORDS: *Community Service Program; SDGs; Health Screening; Stunting; Local Potential*

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata angkatan 52 di kelurahan Gunung Elai merupakan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui tiga program yang mencakup kesehatan mental remaja, pencegahan stunting, dan pengembangan potensi wisata. Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa KKN bersama pemerintah kelurahan, BKR Elai Harmoni, kader posyandu, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Ketiga program dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan aspek kesehatan, gizi, pendidikan, dan pengembangan potensi lokal serta mendukung pencapaian SDGs. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat sekaligus memperkuat keberlanjutan program melalui pemanfaatan media edukasi, hasil skrining, dan media informasi potensi lokal yang dapat digunakan oleh masyarakat dan mitra terkait.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata; SDGs; Skrining Kesehatan; Stunting; Potensi Lokal

Cara mensitasi artikel ini: Evan KK, Paramita S, Asyifa SN, Rosyidah RKD, Syam ZR, Luthfianti K, Surahmi A, Clarita F, Priyatama MA, Achmadi S. SINERGI ELAI: Synergy of Health Programs, Nutrition Education, and Local Potential in Supporting the SDGs in Gunung Elai Urban Village (SINERGI ELAI: Sinergitas Program Kesehatan, Edukasi Gizi, dan Potensi Lokal Dalam Mendukung SDGs di Kelurahan Gunung Elai). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 154-167.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawaran
ISSN: 3124-520X

DESAMU Pros Disem KKN UNMUL

1. PENDAHULUAN

Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam mengidentifikasi permasalahan sekaligus mengembangkan potensi yang terdapat di wilayah sasaran. Pelaksanaan KKN di Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, diarahkan pada tiga bidang utama, yaitu kesehatan mental remaja, pencegahan stunting, dan pengembangan potensi wisata. Ketiga bidang tersebut dipilih berdasarkan kondisi dan potensi masyarakat serta diarahkan untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tingkat kelurahan.

Pada bidang kesehatan, kesehatan mental remaja menjadi salah satu perhatian karena diperlukan upaya deteksi dini dan peningkatan pemahaman remaja mengenai kondisi psikologisnya. Di Kelurahan Gunung Elai, upaya pembinaan remaja telah didukung melalui Bina Keluarga Remaja (BKR) Elai Harmoni, namun skrining kesehatan mental yang dilakukan masih bersifat umum. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan Program AKSARA (Aksi Skrining Kesehatan Mental Remaja) melalui kegiatan edukasi dan skrining kesehatan mental. Program ini mendukung SDGs 3, SDGs 4, dan SDGs 17 melalui peningkatan perhatian terhadap kesehatan dan kesejahteraan remaja, penguatan lingkungan belajar yang sehat, serta kolaborasi antara mahasiswa, kelurahan, dan BKR Elai Harmoni.

Permasalahan kesehatan lainnya adalah pencegahan stunting melalui peningkatan pemahaman masyarakat mengenai gizi seimbang. Meskipun prevalensi stunting di Kelurahan Gunung Elai menunjukkan tren penurunan dari 14,49% pada Januari menjadi 7,99% pada Juni, upaya mempertahankan kondisi tersebut tetap diperlukan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah pemahaman orang tua mengenai pemenuhan gizi dan 1.000 Hari Pertama Kehidupan. Oleh karena itu, dilaksanakan Program JAGO (Jaga Anak, Gizi Optimal) melalui edukasi Tumpeng Gizi Seimbang dan penyediaan media edukasi yang dapat dimanfaatkan oleh kader maupun masyarakat secara berkelanjutan.

Selain bidang kesehatan, Kelurahan Gunung Elai memiliki berbagai potensi wisata dan ekonomi lokal, seperti kawasan Sungai Warna-Warni, mangrove, kuliner, kerajinan, perkebunan, dan kesenian. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya terintegrasi dalam media informasi dan promosi yang dapat memudahkan masyarakat maupun pengunjung dalam mengenali destinasi serta aktivitas ekonomi di sekitarnya. Kondisi ini menjadi dasar pengembangan Peta Wisata EduTrip sebagai media informasi dan promosi yang mengintegrasikan potensi wisata, kegiatan edukatif, dan usaha masyarakat. Program ini mendukung SDGs 8, SDGs 11, dan SDGs 17 melalui pengembangan peluang ekonomi lokal, pemanfaatan ruang publik secara lebih berdaya guna, serta kolaborasi berbagai pihak dalam pengembangan wisata berbasis masyarakat.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Metode dan Pelaksanaan Kegiatan Skrining Kesehatan

Kegiatan skrining kesehatan mental dilakukan menggunakan Kuesioner DASS-21 (*Depression Anxiety Stress Scale*) sebagai instrumen untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan mental remaja. DASS-21 digunakan untuk mengidentifikasi tingkat depresi, kecemasan, dan stres pada remaja. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung dengan didampingi oleh tim pelaksana untuk memastikan responden memahami setiap pertanyaan dan mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang dialami. Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Juli 2026, yang terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan, yaitu penyuluhan, skrining kesehatan mental, games (*ice breaking*), serta sesi curhat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui kolaborasi dengan organisasi masyarakat BKR (Bina Keluarga Remaja) Elai Harmoni sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Gunung Elai.

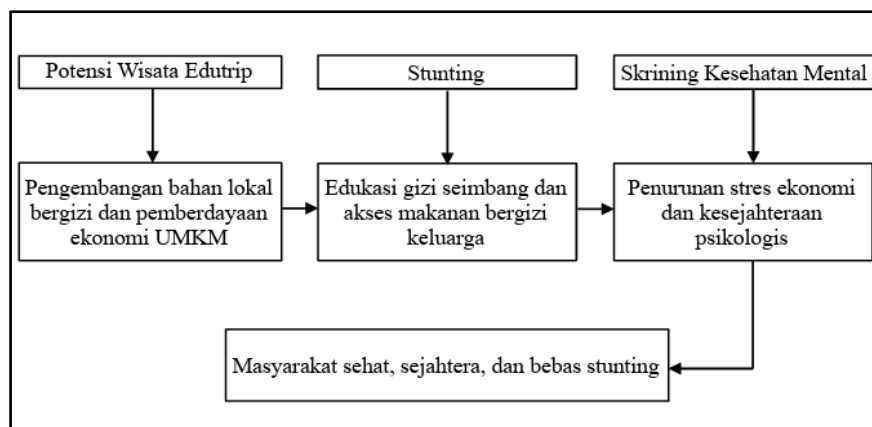
2.2 Metode dan Pelaksanaan Kegiatan Stunting

Kegiatan penyuluhan mengenai pencegahan stunting dengan tema Gizi Seimbang yang dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Juli 2026, di Posyandu Mawar Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang. Kegiatan yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan rutin Posyandu dan dihadiri oleh sekitar 85 peserta, termasuk penyampaian materi, distribusi Leaflet tentang Tumpeng Gizi Seimbang, dan penyerahan Flipchart sebagai media edukasi yang dapat digunakan oleh kader Posyandu. Evaluasi efektivitas yang awalnya direncanakan menggunakan desain pretest – posttest terhambat karena rendahnya partisipasi (hanya 4 responden yang mengisi kedua instrumen) sehingga dilakukan survei pengetahuan lanjutan secara *online* yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda mengenai pencegahan stunting dan gizi seimbang, diikuti oleh 31 responden. Data dari survei ini dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui perhitungan rata – rata, serta nilai minimum dan maksimum.

2.3 Metode dan Pelaksanaan Kegiatan Potensi Wisata

Kegiatan Potensi Wisata menggunakan metode kualitatif evaluatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, karakteristik, potensi, serta peluang pengembangan berbagai potensi lokal di Kelurahan Gunung Elai. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan pengambilan titik koordinat. Data yang diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan informasi dan lokasi yang ditampilkan pada peta wisata Edu Trip. Kegiatan identifikasi dan pemetaan potensi wisata edukatif trip dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 9 Agustus tahun 2026 di Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Kegiatan dilakukan pada 12 lokasi yang telah ditentukan berdasarkan hasil identifikasi awal terhadap potensi lokal yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari wisata Edu Trip.

2.4 Bagan Alir



Gambar 1. Bagan Alir Kesenambungan Ketiga Program Kerja

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Program AKSARA: Aksi Skrining Kesehatan Mental Remaja

3.1.1 Hasil

Program AKSARA dilakukan melalui berbagai kegiatan yang saling berkaitan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kepedulian remaja terhadap kesehatan mental. Kegiatan pertama adalah penyuluhan terkait pentingnya menjaga kesehatan mental yang diberikan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan mental, faktor yang dapat memengaruhinya, serta pentingnya mengenali kondisi emosional dan psikologis sejak dini. Melalui kegiatan ini, remaja diharapkan dapat lebih memahami kondisi dirinya dan memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatan mental dalam kehidupan sehari-hari.



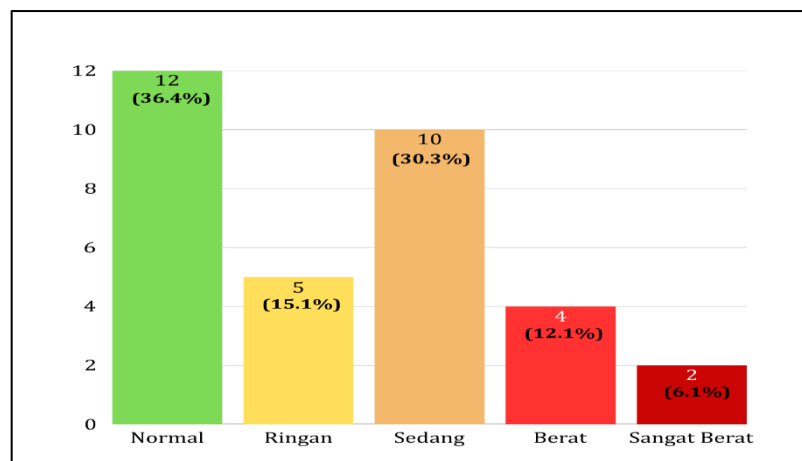
Gambar 2. Penyuluhan Kesehatan Mental

Kegiatan selanjutnya adalah pengisian kuesioner menggunakan DASS-21. Pengisian kuesioner ini dilakukan sebagai bagian dari proses skrining untuk memperoleh gambaran kondisi kesehatan mental remaja berdasarkan aspek depresi, kecemasan, stres, serta kondisi emosional dan perilaku.



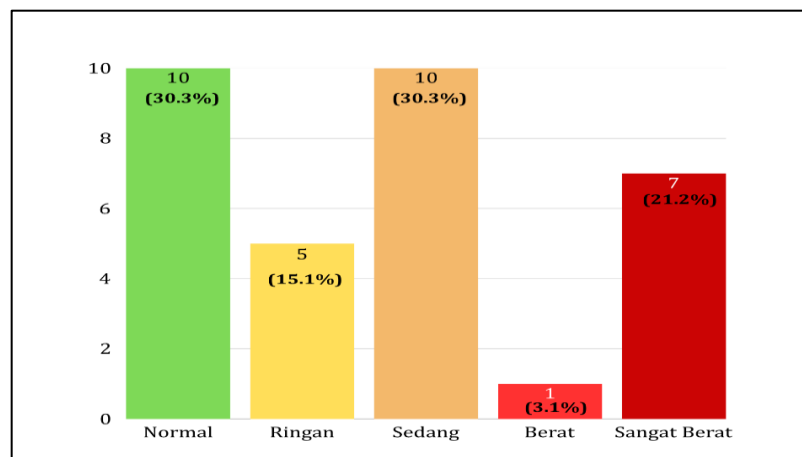
Gambar 3. Pelaksanaan Skrining Kesehatan Mental

Adapun hasil skrining yang dilakukan dapat dilihat pada diagram di bawah ini. Hasil skrining dikelompokkan ke dalam tiga aspek, yaitu tingkat depresi, tingkat kecemasan, dan tingkat stres, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi psikologis responden pada masing-masing aspek tersebut.



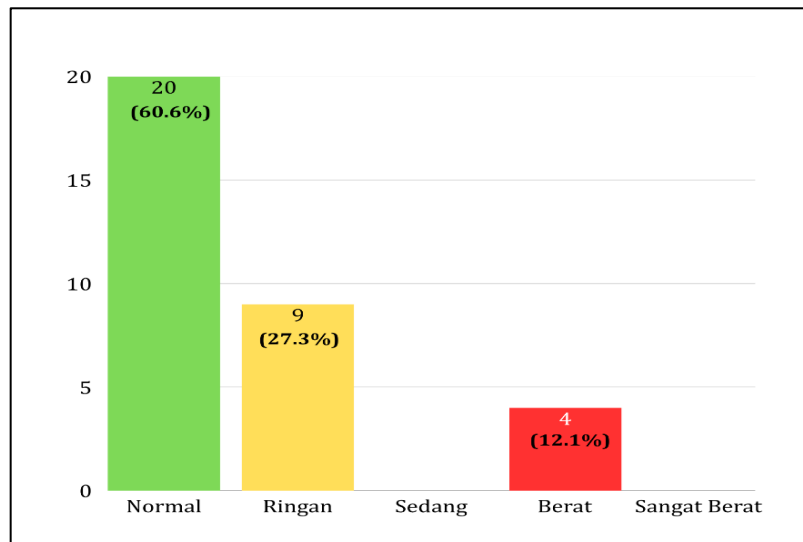
Gambar 4. Grafik Tingkat Depresi

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 21 responden (63.6%) berada pada kategori depresi ringan hingga sangat berat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami gejala depresi dengan tingkat keparahan yang bervariasi.



Gambar 5. Grafik Tingkat Kecemasan

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 23 responden (69.7%) berada pada tingkat kecemasan ringan hingga sangat berat. Kategori yang paling banyak ditemukan adalah kecemasan sedang (30.3%) disusul dengan kategori sangat berat (21.2%). Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan menjadi salah satu aspek dominan dalam hasil skrining kesehatan mental remaja.



Gambar 6. Grafik Tingkat Stres

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa tingkat stres sebagian besar responden (60.6%) berada pada kategori normal. Meskipun demikian, terdapat responden yang memiliki tingkat stres sedang hingga berat (39.4%). Sehingga, tetap diperlukan perhatian melalui upaya promotif dan preventif terhadap kesehatan mental remaja.



Gambar 7. Buku Saku Pertolongan Pertama Mengatasi Emosi

3.1.2. Pembahasan

Menurut Biahimo et al (2025) pendekatan preventif dalam upaya mencegah masalah kesehatan mental dapat dilakukan dengan kegiatan penyuluhan dan deteksi dini. Skrining dilakukan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan yang terjadi agar mendapatkan intervensi dengan tepat. Upaya pencegahan dan deteksi dini gangguan jiwa dan masalah psikososial sangat penting dalam mengantisipasi terjadinya masalah yang lebih luas.

Berdasarkan hasil skrining yang telah dilakukan, aspek kecemasan menjadi paling dominan dibandingkan dengan dua aspek lainnya yaitu depresi dan stres. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewanto et al (2026) bahwa pada tingkat kecemasan, tidak terdapat partisipan dengan kondisi normal. Sebagian besar berada pada kategori sedang (50%), diikuti oleh berat (20.6%), ringan (18.3%), dan sangat berat (11.1%). Temuan ini menunjukkan

prevalensi gejala kecemasan yang tinggi di antara partisipan. Menurut Renyoet et al (2024) bahwa stres, kecemasan dan depresi merupakan masalah yang kerap kali terjadi pada remaja. Masalah ini berdampak buruk pada asupan makan pada remaja sehingga status gizi remaja mengalami penurunan. Kondisi psikologis yang tidak optimal dapat menyebabkan perubahan nafsu makan, pola makan yang tidak teratur, maupun penurunan asupan zat gizi yang dibutuhkan selama masa pertumbuhan. Apabila kondisi tersebut berlangsung dalam jangka panjang, pemenuhan kebutuhan gizi remaja dapat terganggu dan berpotensi memengaruhi status gizi. Oleh karena itu, kondisi kesehatan mental pada remaja menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan masalah gizi, termasuk stunting, terutama melalui pembentukan pola makan dan pemenuhan kebutuhan gizi yang optimal sejak masa remaja.

3.2. Program JAGO: Jaga Gizi Anak Optimal

Program stunting dilaksanakan melalui sesi penyuluhan dengan tema “Tumpeng Gizi Seimbang”. Materi yang disampaikan mencakup definisi dan penyebab stunting, dampaknya terhadap tumbuh kembang anak, serta penerapan Tumpeng Gizi Seimbang sebagai panduan untuk asupan makanan sehari – hari. Sesi penyuluhan ini juga menggunakan metode gabungan antara penyampaian materi dan diskusi secara interaktif termasuk sesi tanya jawab yang melibatkan peserta dari Posyandu Mawar. Acara berlangsung pada hari Selasa, 28 Juli 2026 yang dihadiri oleh sekitar 47 orang tua yang membawa anak - anak mereka ke Posyandu untuk menjalani pengukuran tinggi dan berat badan secara berkala.



Gambar 8. Penyampaian Materi Terkait Tumpeng Gizi Seimbang

Setiap penyampaian materi, peserta menerima selebaran Leaflet “Tumpeng Gizi Seimbang” sebagai sarana edukasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pola makan sehat dan pencegahan stunting . Untuk meningkatkan antusiasme peserta, dalam penyuluhan ini kami menyertakan pembagian hadiah berupa bahan pangan pokok seperti telur, gula, serta alat – alat rumah tangga, bagi peserta yang berpartisipasi aktif selama sesi berlangsung.



Gambar 9. Leaflet Tumpeng Gizi Seimbang sebagai Media Edukasi bagi Peserta Posyandu Mawar



Gambar 10. Sesi Diskusi Interaktif bersama Peserta

Sesi tanya jawab dilakukan setelah pemaparan materi untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan. Materi yang dijadikan sebagai pertanyaan berfokus pada topik Stunting dan penerapan pola makan seimbang dalam kehidupan sehari – hari. Peserta yang memberikan jawaban dengan benar mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif mereka dalam proses penyuluhan. Selain untuk mengevaluasi pemahaman, sesi tanya jawab juga menjadi kesempatan bagi pemateri untuk meluruskan informasi yang kurang tepat mengenai Stunting dan pemenuhan kebutuhan gizi anak. Melalui diskusi ini, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pola makan seimbang sebagai upaya pencegahan Stunting. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta mengenai pencegahan stunting dan gizi seimbang, dilakukan survei pengetahuan yang terdiri atas 10 pertanyaan pilihan ganda dan diikuti oleh 31 responden.

Tabel 1. Hasil Survey Pengetahuan Pencegahan Stunting Tema Gizi Seimbang

Keterangan	Nilai
Jumlah Responden	31
Rata-rata skor	86.77
Skor Terendah	40
Skor Tertinggi	100

(Data Primer, 2026).

Tabel 1 menunjukkan bahwa di antara 31 peserta skor rata-rata yang diperoleh adalah 86,77 (dari skala maksimum 100), dengan skor minimum 40 dan maksimum 100. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa secara keseluruhan masyarakat di wilayah layanan Posyandu Mawar memiliki tingkat pemahaman yang relatif tinggi mengenai Stunting dan Gizi Seimbang. Pengetahuan orang tua terhadap gizi seimbang merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya pencegahan stunting. Karena orang tua berperan krusial dalam penentuan asupan makanan dan pemenuhan kebutuhan gizi anak mereka dengan pemahaman yang kuat ini dapat menerapkan pola makan yang tepat guna. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Santi dkk. (2025) yang mengungkapkan adanya korelasi secara positif antara pengetahuan orang tua mengenai gizi seimbang dan upaya pencegahan stunting pada balita, serta penelitian Hiola dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa edukasi gizi seimbang dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting.

Meskipun survei menunjukkan tingkat pengetahuan yang cukup baik, terapat beberapa peserta yang masih memperoleh skor rendah (dengan skor minimum 40). Berdasarkan hasil tersebut, edukasi mengenai pencegahan stunting harus diberikan secara konsisten. Melalui kegiatan ini, para orang tua tidak hanya

memperoleh pengetahuan tentang stunting, tetapi juga sebagai pengingat akan pentingnya memastikan asupan gizi yang tepat bagi anak mereka dalam kehidupan sehari-hari.



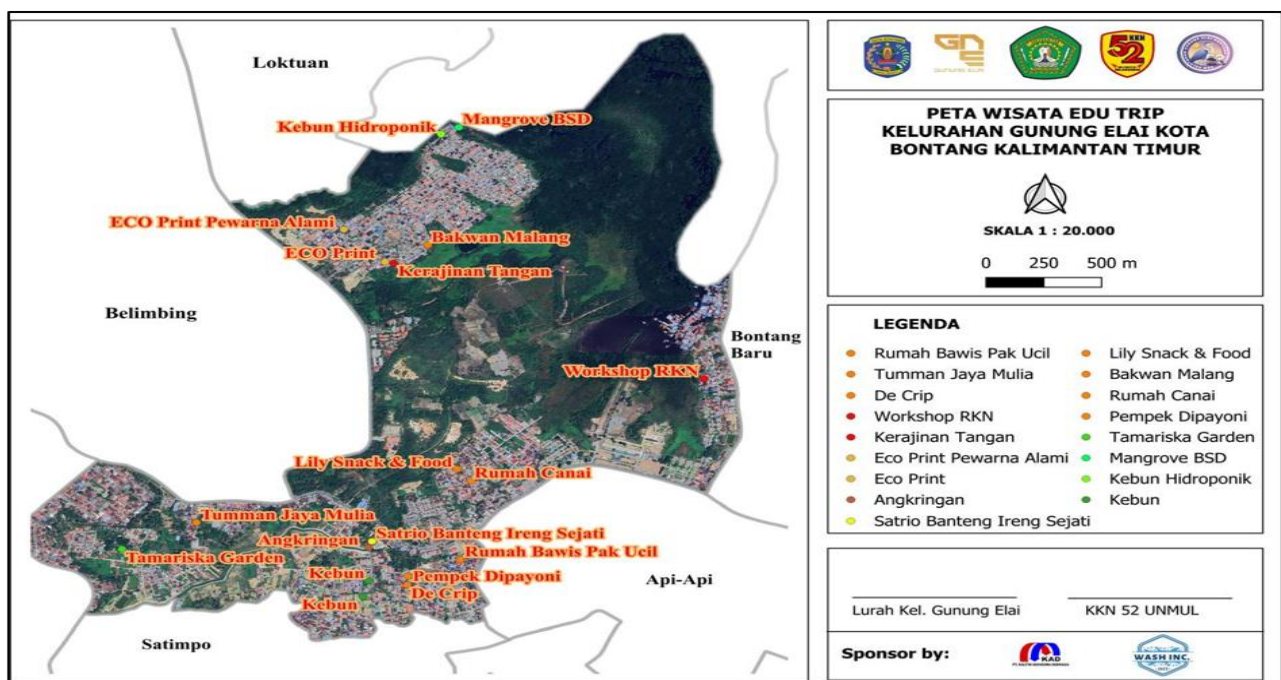
Gambar 11. Penyerahan Flipchart Jaga Anak Gizi Optimal kepada Kader Posyandu Mawar

Selain penyuluhan, kelompok KKN 52 Gunung Elai juga menyerahkan Flipchart dengan program “JAGO” (Jaga Anak, Gizi Optimal) kepada kader Posyandu Mawar yang dapat digunakan sebagai sarana edukasi. Flipchart memuat informasi mengenai stunting dan Tumpeng Gizi Seimbang, serta contoh penerapan Tumpeng Gizi Seimbang bagi anak – anak dan berbagai kelompok usia. Diharapkan media tersebut dapat membantu kader posyandu dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat sehingga edukasi mengenai gizi seimbang dan pencegahan stunting dapat terus dilakukan secara berkelanjutan.

3.3 Program Peta Wisata Edutrip

Pembuatan Peta Wisata Edu Trip dilaksanakan karena adanya permasalahan promosi yang kurang baik ke masyarakat lokal. Peta Wisata EduTrip ini ditempatkan di sisi sungai warna-warni agar dapat dilihat oleh banyak orang dan kendaraan yang melintas di sana. Peta dapat dilihat oleh anak-anak muda yang sedang berkumpul saat malam hari di sekitar area sungai warna-warni. Peta yang banyak dilihat oleh masyarakat dan warga lokal menjadi media informasi mengenai berbagai lokasi usaha lokal yang jarang terlihat dan dibahas tetapi punya daya tarik untuk dikunjungi.

3.3.1 Hasil Peta Wisata Edutrip dan Survey Lokasi UMKM



Gambar 12. Peta Wisata EduTrip

Tabel 2. Profil UMKM

1. Aramun Craft

Nama Usaha	:	Aramun Craft
Lokasi Usaha	:	Jalan Gunung Tampomas, Perumahan Bukit Sekatup Damai Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jenis Usaha	:	Kriya (Kerajinan Tangan)
Tahun Berdiri	:	2023
Pemilik Usaha	:	H. Munawar Siana Bandaso
Lingkup Penjualan (Internasional/ Nasional/Lokal)	:	Lokal dan Nasional
Penghargaan Terbaik Usaha	:	-
Produk <i>Best Seller</i>	:	Tas Anyaman
<i>Backstory</i>	:	Karena di bontang sudah banyak produk makanan dan batik sementara untuk anyaman belum ada jadi kepikiran untuk membuat souvenir yg belum ada.

2. De Alya Kreatif Ecoprint

Nama Usaha	:	De Alya Kreatif
Lokasi Usaha	:	Jalan Gunung Tampomas, Nomor 10 Perumahan Bukit Sekatup Damai Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jenis Usaha	:	Fashion dan Kriya Alam
Tahun Berdiri	:	2018
Pemilik Usaha	:	Anisah
Lingkup Penjualan (Internasional/ Nasional/Lokal)	:	Lokal
Penghargaan Terbaik Usaha	:	Juara Ecoprint fashion two wear PIKA PKT, Lulusan terbaik Desainer Ecoprinter Indonesia di Jakarta 2026
Produk <i>Best Seller</i>	:	Semua Produk
<i>Backstory</i>	:	-

3. R_ny Craft

Nama Usaha	:	R_ny Craft
Lokasi Usaha	:	Jalan Gunung Lokon, Nomor 04 Perumahan Bukit Sekatup Damai Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jenis Usaha	:	Fashion dan Aksesoris
Tahun Berdiri	:	2016
Pemilik Usaha	:	Erni Susiana
Lingkup Penjualan (Internasional/ Nasional/Lokal)	:	Lokal dan Nasional
Penghargaan Terbaik Usaha	:	Juara 1 desain batik, juara 1 lomba tentang mengesktrak pewarna alam biji karamunting, juara 1 lomba dekransda wastra, juara 2 lomba merangkai papan bungan, juara 1 lomba merangkai empon-empon
Produk <i>Best Seller</i>	:	Kain Ecoprint dan Tas
<i>Backstory</i>	:	Berawal dari hobby membuat aksesoris dan tas untuk dipakai sendiri, terus bergabung di Persatuan Istri Karyawan PKT menularkan ilmu ke ibu-ibu istri karyawan, sampai suami pensiun, tahun 1993-2021) 2010 mulai produksi aksesoris skala kecil, sampai thn 2016 baru bangun R-ny Craft, 2008 bergabung ke Disperindagkop sampai sekarang, dan sudah pernah

4. Rumah Kreatif Nusantara

Nama Usaha	:	Rumah Kreatif Nusantara
Lokasi Usaha	:	Jalan MH. Thamrin, Gang Keladi, RT 04, No 64, Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jenis Usaha	:	Kerajinan Tangan
Tahun Berdiri	:	2024
Pemilik Usaha	:	Safrijal
Lingkup Penjualan (Internasional/Nasional/Lokal)	:	Lokal
Penghargaan Terbaik Usaha	:	Juara terbaik kategori daur ulang Dekranasda 2025
Produk <i>Best Seller</i>	:	-
<i>Backstory</i>	:	Setiap hari bertemu dengan sampah plastik dan bekas elektronik dan timbul ide untuk memanfaatkan dan memulai membuat sebuah miniatur kapal tanker serta miniatur lainnya dan alhamdulillah memulai membuka usaha jika ada yg memesan.

5. Tamariska Garden

Nama Usaha	:	Tamariska Garden
Lokasi Usaha	:	Jalan Labu Putih, Kompleks Perumahan Lembah Kencana Permai, RT 19, Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jenis Usaha	:	Wisata Taman atau Perkebunan
Tahun Berdiri	:	2015
Pemilik Usaha	:	Sugartjono Andrian
Lingkup Penjualan (Internasional/Nasional/Lokal)	:	Lokal
Penghargaan Terbaik Usaha	:	-
Produk <i>Best Seller</i>	:	-
<i>Backstory</i>	:	Hanya ingin menikmati masa pensiun dengan hobi menanam

6. Kang Phoenix

Nama Usaha	:	Kang Phoenix
Lokasi Usaha	:	Perumahan Bukit Sekatup Damai, RT 41
Jenis Usaha	:	Sayuran segar, media tanam kompos, pupuk kandang, topsoil, bibit tanaman buah
Tahun Berdiri	:	2022
Pemilik Usaha	:	Wahyudi
Lingkup Penjualan (Internasional/Nasional/Lokal)	:	Lokal
Penghargaan Terbaik Usaha	:	-
Produk <i>Best Seller</i>	:	Selada, Kangkung, Pakcoy
<i>Backstory</i>	:	-

7. Satrio Banteng Ireng

Nama Usaha	:	Satrio Banteng Ireng
Lokasi Usaha	:	Jalan Sawi, Nomor 71, RT 14, Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jenis Usaha	:	Wisata Kesenian

Tahun Berdiri	:	2024
Pemilik Usaha	:	Arie Saputra
Lingkup Penjualan (Internasional/Nasional/Lokal)	:	Nasional
Penghargaan Terbaik Usaha	:	Tour Berau
Produk <i>Best Seller</i>	:	-
<i>Backstory</i>	:	Awal niat mendirikan Satrio Banteng Ireng pada tahun 2023 tetapi terhambat oleh kurangnya peminat warga lokal bontang untuk menjadi anggota atau pemain dari pertunjukkan kesenian banteng ini, kurangnya peminat dikarenakan kurangnya wawasan mengenai seni banteng pada warga lokal bontang, sehingga pendiri merangkul satu per satu kerabat sampai terkumpul 26 pemain dan tampil perdana di markas sendiri pada tahun 2024. Penampilan pertama Satrio Banteng Ireng pada tahun 2024 memiliki dampak besar terhadap antusias warga terhadap kesenian banteng ini dan secara berangsur-angsur bertambah pemain dan official yang sekarang terkumpul sebanyak 120 anggota.

8. De Crips

Nama Usaha	:	De Crips
Lokasi Usaha	:	Jalan Paprika I, RT 44, Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jenis Usaha	:	Aneka Keripik
Tahun Berdiri	:	2017
Pemilik Usaha	:	Sri
Lingkup Penjualan (Internasional/Nasional/Lokal)	:	Lokal
Penghargaan Terbaik Usaha	:	-
Produk <i>Best Seller</i>	:	Keripik tempe sagu
<i>Backstory</i>	:	Saya memilih tempe karena banyak pengrajin produksi tempe di tempat saya sehingga berfikir untuk pengembangan inovasi tempe sehingga menjadi makanan yg tahan lama berupa kripik.

9. Saputra Snack

Nama Usaha	:	Saputra Snack
Lokasi Usaha	:	Jalan Imam Bonjol Gang Buncis RT 12 No 45, Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jenis Usaha	:	Pengolahan Inovasi Hasil Perikanan (Pelopor Pengolahan Kripik Ikan Bawis Bontang)
Tahun Berdiri	:	2012
Pemilik Usaha	:	Nienik Rakhmawati Zauharoh
Lingkup Penjualan (Internasional/Nasional/Lokal)	:	Lokal dan Nasional
Penghargaan Terbaik Usaha	:	Juara 1 Tingkat Nasional (City Microentrepreneurship Awards category fishery)
Produk <i>Best Seller</i>	:	Keripik ikan bawis
<i>Backstory</i>	:	-

10. Tuman Jaya Mulya

Nama Usaha	:	Tuman Jaya Mulya
Lokasi Usaha	:	Jalan Sukun Raya, No.3, RT 18, Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jenis Usaha	:	Produsen aneka kripik dan olahan pangan lokal
Tahun Berdiri	:	2018
Pemilik Usaha	:	Sri Mulyani
Lingkup Penjualan (Internasional/Nasional/Lokal)	:	Lokal, Nasional dan Internasional
Penghargaan Terbaik Usaha	:	Juara 1 Poklak UP2K Kota Bontang
Produk <i>Best Seller</i>	:	Keripik Sale Pisang
<i>Backstory</i>	:	Mengolah hasil kebun dan laut kota Bontang menjadi camilan yang higienis, sehat, bergizi tinggi dan berkelanjutan.

11. Pempek Dipayoni

Nama Usaha	:	Pempek Dipayoni
Lokasi Usaha	:	Jalan Paprika I, Nomor 25, RT 44 Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jenis Usaha	:	Pempek dan Cireng
Tahun Berdiri	:	2024
Pemilik Usaha	:	Ratnawati
Lingkup Penjualan (Internasional/Nasional/Lokal)	:	Lokal dan Nasional
Penghargaan Terbaik Usaha	:	-
Produk <i>Best Seller</i>	:	Semua
<i>Backstory</i>	:	Awal mula jualan cireng 8 kotak pesanan anak SMA Yayasan Pupuk Kaltim setelah itu berlanjut mengembangkan produk pempek.

3.3.2 Pembahasan

Potensi Wisata EduTrip dengan jenis kerajinan tangan menjadi kerajinan yang cukup terkenal di daerah Kelurahan Gunung Elai yaitu Aramun Craft yang berlokasi di Jalan Gunung Tampomas Perumahan Bukit Sekatup Damai Kelurahan Gunung Elai, dengan produk unggulan tas anyaman. De Alya Kreatif Ecoprint yang berlokasi di Jalan Gunung Tampomas Perumahan Bukit Sekatup Damai Nomor 10 Kelurahan Gunung Elai, dengan produk unggulan kain ecoprint dan tas. R_{ny} Craft berlokasi di Jalan Gunung Lokon Perumahan Bukit Sekatup Damai Nomor 4 Kelurahan Gunung Elai dengan produk unggulan kain ecoprint dan tas, dan Rumah Kreatif Nusantara yang berlokasi di Jalan MH. Thamrin Gang Keladi Nomor 64 Kelurahan Gunung Elai, memproduksi plakat, gantungan kunci, dan miniatur.

Potensi Wisata EduTrip jenis perkebunan menjadi pilihan trip yang cukup banyak di daerah Kelurahan Gunung Elai yaitu Taman Tamariska yang didirikan oleh Sugartjono Andrian pada tahun 2015, berlokasi di Jalan Labu Putih Kompleks Perumahan Lembah Kencana Permai, RT 19, Kelurahan Gunung Elai. Kang Phoenix didirikan oleh Wahyudi pada tahun 2022, berlokasi di Jalan Gunung Soputan, Perumahan Bukit Sekatup Damai, RT 41 Kelurahan Gunung Elai. Mangrove berlokasi di Jalan Gunung Soputan Perumahan Bukit Sekatup Damai, RT 41 Kelurahan Gunung Elai.

Potensi Wisata EduTrip jenis kesenian menjadi pilihan yang paling sedikit ditemukan di daerah Kelurahan Gunung Elai karena hanya ada Satrio Banteng Ireng berlokasi di Jalan Sawi, Nomor 71, RT 14, Kelurahan Gunung Elai. Potensi Wisata EduTrip jenis kuliner menjadi pilihan paling terkenal di Kelurahan Gunung Elai yaitu ada De Crips, Saputra Snack, Tuman Jaya Mulya dan Pempek Dipayoni. De Crips memproduksi aneka kripik seperti kripik tempe sagu, kripik pisan dan kripik bayam dari ketiga produk tersebut kripik tempe sagu menjadi produk unggulan yang berlokasi di Jalan Paprika I, RT 44, Kelurahan Gunung Elai, berdiri sejak tahun 2017, dan didirikan oleh Sri. Saputra Snack memproduksi olahan hasil perikanan menjadi kripik ikan bawis yang

merupakan produk unggulan yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol, Gang Buncis, RT 12, Nomor 45, Kelurahan Gunung Elai, berdiri sejak tahun 2012 dan didirikan oleh Nienik Rakhmawati Zauharoh. Tuman Jaya Mulya memproduksi aneka keripik dan pangan lokal dengan produk unggulan keripik sale pisang yang berlokasi di Jalan Sukun Raya, Nomor 3, RT 18, Kelurahan Gunung Elai, berdiri sejak tahun 2018 dan didirikan oleh Sri Mulyani. Pempek Dipayoni memproduksi pempek dan cireng yang mana keduanya merupakan produk unggulan yang berlokasi di Jalan Paprika I, nomor 25, RT 44, Kelurahan Gunung Elai, berdiri sejak tahun 2024 dan didirikan oleh Ratnawati.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ketiga program kerja yaitu Skrining Kesehatan, Stunting, dan Potensi Wisata yang telah dilaksanakan, didapatkan kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan kegiatan Skrining Kesehatan dengan Tema Kesehatan Mental Remaja dapat disimpulkan bahwa penyuluhan skrining kesehatan mental remaja menggunakan instrumen DASS-21 dan SDQ-25 dapat memberikan gambaran kondisi kesehatan mental remaja di Kelurahan Gunung Elai. Hasil skrining menunjukkan bahwa terdapat sekitar 63,6 % responden pada kategori depresi ringan hingga sangat berat, 69,7 % responden mengalami kecemasan kategori ringan hingga sangat berat, sedangkan pada tingkat stres terdapat 39,4 % responden dengan kategori sedang hingga berat. Melalui kegiatan ini disimpulkan bahwa kecemasan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan secara khusus karena dapat berdampak pada kondisi kesehatan mental remaja sehingga perlu dilakukan upaya promotif dan preventif secara berkelanjutan. Diharapkan remaja dapat lebih memahami kondisi kesehatannya sendiri sehingga dapat melakukan upaya pencegahan sejak dini. Kegiatan skrining dan penyuluhan kesehatan mental remaja perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai salah satu upaya mendukung kesejahteraan psikologis remaja di Kelurahan Gunung Elai.
2. Berdasarkan kegiatan penyuluhan Tumpeng Gizi Seimbang di Posyandu Mawar Kelurahan Gunung Elai, kegiatan dihadiri oleh sekitar 47 peserta. Kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, pembagian leaflet edukasi, sesi diskusi interaktif, serta penyerahan flipchart kepada kader posyandu sebagai media edukasi. Selain itu, survei pengetahuan yang diikuti oleh 31 responden menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang relatif tinggi mengenai pencegahan stunting dan gizi seimbang. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang bagi anak sebagai salah satu upaya pencegahan stunting. Diharapkan setelah kegiatan penyuluhan dapat terus dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat dan mempertahankan penurunan angka stunting di Kelurahan Gunung Elai.
3. Berdasarkan pengambilan data dan wawancara ke berbagai lokasi UMKM diketahui Kelurahan Gunung Elai memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai wisata edukatif berbasis masyarakat meliputi kerajinan, kesenian, perkebunan, dan kuliner yang tersebar pada 12 lokasi. Sumber masalah utama bukan pada ketiadaan daya tarik wisata tetapi belum optimalnya informasi dan promosi serta integritas antara potensi wisata, kegiatan edukasi, dan aktivitas ekonomi masyarakat. Peta wisata edutrip dapat memberikan pengalaman edukatif bagi Bunda PAUD Kelurahan Gunung Elai melalui kegiatan kunjungan dan pengenalan secara langsung terhadap berbagai potensi lokal. Media promosi berupa peta dapat meningkatkan pengenalan potensi lokal, memperluas pemasaran, dan membuka peluang peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Wisata edutrip di kelurahan Gunung Elai dapat mengembangkan keberlanjutan dengan melakukan kolaborasi antara masyarakat, kelurahan, pelaku UMKM, Bunda PAUD, dan pihak terkait agar potensi lokal dapat dikembangkan secara berkelanjutan.
4. Berdasarkan seluruh kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di Kelurahan Gunung Elai, dapat disimpulkan bahwa upaya mewujudkan masyarakat yang sehat, sejahtera, dan bebas stunting memerlukan dukungan dari beberapa aspek yang berkesinambungan. Potensi wisata edutrip dilakukan dengan pemanfaatan bahan pangan lokal bergizi dan pemberdayaan UMKM turut membantu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Peningkatan kesejahteraan ekonomi tersebut dapat mendukung akses keluarga terhadap pangan bergizi yang dilakukan melalui edukasi gizi seimbang sebagai salah satu upaya pencegahan stunting. Selain itu, hasil skrining kesehatan mental menunjukkan masih adanya remaja yang mengalami depresi, kecemasan, dan stres sehingga diperlukan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis. Dengan terpenuhinya aspek ekonomi, gizi, dan kesehatan mental, diharapkan dapat terwujud masyarakat yang lebih sehat, sejahtera, dan bebas stunting di Kelurahan Gunung Elai.

Ucapan Terima Kasih: Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kelurahan Gunung Elai, Dosen Pembimbing Lapangan, Pendamping Lapangan, Puskesmas Bontang Utara I, Bunda Arista selaku Sekretaris BKR Elai

Harmoni, Bapak Kaswanto dan Ibu Zumrotin selaku Ketua RT 44, Bapak Miswanto selaku pilot drone serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan KKN hingga penyusunan artikel ini.

Kontribusi Penulis: -

Sumber Pendanaan: Wash INC, PT Kaltim Adhiguna Dermaga serta bantuan pendanaan dari pihak lainnya.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

- Arsini, Y., Lestari Nasution, A., & Hayani, R. N. (2023). HUBUNGAN GEJALA DEPRESI PADA REMAJA DENGAN PRESTASI AKADEMIK DI PROVINSI SUMATERA UTARA. *JURNAL MUDABBIR*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2>
- Auliya, A., & Mona, N. (2020). Pengembangan kreativitas kuliner sebagai elemen daya tarik wisata Kota Depok. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25 (3), 189–200.
- BontangPost. (2024, November 19). Kelurahan Gunung Elai hadirkan wisata baru, libatkan UMKM lokal untuk tingkatan ekonomi warga.
- Fathoni, I. (2020). Analisis daya tarik budidaya dan pengolahan kopi untuk pengembangan agrowisata di Desa Babadan Banjarnegara. *Jurnal Kawistara*, 10 (3).
- Fauziah, J., Trisnawati, K. D., Rini, K. P. S., & Putri, S. U. (2024). Stunting: Penyebab, gejala, dan pencegahan. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 1(2), 11.
- Hiola, F., Mahdang, P. A., & Paramata, N. R. (2025). Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita tentang Gizi Seimbang dan Pencegahan Stunting. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(9), 5728-5731.
- Izzuddin, M. G., & Ilahiyah, I. (2022). Tata kelola ekowisata berbasis ergonomi dan kearifan lokal di Wisata Pulau Oksigen Gili Iyang. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 27 (3), 241–252.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman gizi seimbang*. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta
- Musliha, & Adinugraha, H. H. (2022). Digital marketing in tourism destinations. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 32 (2), 130–137.
- Nuraini. (2026, April 09). Hasil Survei Kesehatan Mental Remaja Bontang Mengkhawatirkan, Hampir Setengah Alami Kecemasan. <https://seputarfakta.com/seputar-kaltim/hasil-survei-kesehatan-mental-remaja-bontang-mengkhawatirkan-hampir-setengah-alami-kecemasan-17821>
- Rahayu, K. S., & Putri, A. S. S. (2021). Perancangan program ekowisata kerajinan tangan Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sains Terapan: Wahana Informasi dan Alih Teknologi Pertanian*, 10 (2), 1–13.
- Rahmawaty, F., Silalahi, R. P., Berthiana T, & Barto Mansyah. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33084/jsm.v8i3.4522>
- Santi, N. K. A. P., Trisnadewi, N. W., & Resiyanthi, N. K. A. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Gizi Seimbang Dengan Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(12), 8464-8473.
- Singgalen, Y. A. (2020). Mangrove forest utilization for sustainable livelihood through community-based ecotourism in Kao Village of North Halmahera District. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 26 (2), 155–168.
- Sutama, I. K. G., Dewi, N. D. U., & Rahayu, L. R. (2023). Pengembangan pariwisata dengan Community Based Tourism di Desa Wisata Penatih Denpasar. *Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 2 (1).

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>